

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisa dari semua variabel pertanyaan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor-faktor dan variabel yang mempengaruhi keterlambatan pembangunan dalam penelitian ini terdiri dari 6 faktor yaitu :
  - a. Faktor perencanaan dan penjadwalan (X1)
  - b. Faktor kontraktual (X2)
  - c. Faktor sistim organisasi, koordinasi dan komunikasi (X3)
  - d. Faktor penyiapan sumber daya (X4)
  - e. Faktor sistim inspeksi, kontrol dan evaluasi pekerjaan (X5)
  - f. Faktor diluar kemampuan pemilik dan kontraktor (X6)

Dari keenam faktor keterlambatan yang mempengaruhi pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pagang Dalam Siteba kota Padang terdapat 32 variabel yang valid (terlampir).

2. Faktor-faktor dan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi keterlambatan dalam pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pagang Dalam Siteba kota Padang terdapat 14 variabel dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 5.1** Faktor dan variabel yang paling dominan

No	Faktor	Variabel	Rang king
1	Faktor sistim inspeksi, kontrol dan evaluasi pekerjaan (X5)	Proses dan tata cara evaluasi kemajuan pekerjaan yang lama dan lewat jadwal yang disepakati (X5.7)	1
2	Faktor kontraktual (X2)	Ada banyak (sering) pekerjaan tambahan (X2.7)	2
3		Permintaan perubahan atas pekerjaan yang telah selesai (X2.8)	3
4	Faktor sistim organisasi, koordinasi dan komunikasi (X3)	Koordinasi dan komunikasi yang buruk antar bagian-bagian dalam organisasi kerja kontraktor (X3.8)	4

5	Faktor penyiapan sumber daya (X4)	Mobilisasi Sumber Daya (bahan, alat, tenaga kerja) yang lambat (X4.1)	5
6	Faktor sistim inspeksi, kontrol dan evaluasi pekerjaan (X5)	Banyak hasil pekerjaan yang harus diperbaiki/diulang karena cacat/tidak benar (X5.6)	6
7	Faktor perencanaan dan penjadwalan (X1)	Metode konstruksi/ pelaksanaan kerja yang salah atau tidak tepat (X1.5)	7
8	Faktor penyiapan sumber daya (X4)	Tidak tersedianya bahan secara cukup pasti/layak sesuai kebutuhan (X4.4)	8
9		Pendanaan kegiatan proyek yang tidak terencana dengan baik (kesulitan pendanaan kontraktor) (X4.7)	9
10	Faktor sistim inspeksi, kontrol dan evaluasi pekerjaan (X5)	Kegagalan kontraktor melaksanakan pekerjaan (X5.5)	10
11	Faktor perencanaan dan penjadwalan (X1)	Rencana kerja pemilik yang sering berubah-ubah (X1.6)	11
12	Faktor diluar kemampuan pemilik dan kontraktor (X6)	Terjadinya hal-hal tak terduga seperti kebakaran, banjir, badai/angin ribut, gempa bumi, tanah longsor, cacat amat buruk (X6.3)	12
13	Faktor sistim organisasi, koordinasi dan komunikasi (X3)	Kualifikasi teknis dan manajerial yang buruk dari personil-personil dalam organisasi kerja kontraktor (X3.7)	13
14	Faktor penyiapan sumber daya (X4)	Tidak terbayarnya kontraktor secara layak sesuai haknya (kesulitan pembayaran oleh pemilik) (X4.8)	14

3. Faktor dan variabel yang paling mempengaruhi keterlambatan yang terkait dengan kontraktor adalah faktor sistim inspeksi, kontrol dan evaluasi pekerjaan (X5). Pada variabel X5.7 *proses dan tata cara evaluasi kemajuan pekerjaan yang lama dan lewat jadwal yang disepakati*, dengan nilai rata-rata 4,73.
4. Faktor dan variabel yang paling mempengaruhi keterlambatan yang terkait dengan *owner* adalah faktor kontraktual (X2). Pada variabel X2.7 *permintaan perubahan atas pekerjaan yang telah selesai*, dengan nilai rata-rata 4,60.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan analisa penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan pembangunan sekolah tinggi ilmu farmasi disarankan untuk melakukan evaluasi pekerjaan secara berkala dan segera melaporkan kepada pihak *owner* jika terjadi masalah, sehingga mendapatkan solusi segera.
2. Untuk pihak *owner* disarankan untuk mempersiapkan dan merencanakan secara matang sebelum pekerjaan proyek dilakukan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian yang menganalisa mengenai evaluasi kerja dan perencanaan proyek yang baik sehingga tidak terjadi keterlambatan terhadap proyek konstruksi.